

BAB IV

TUJUAN INDONESIA MENGIKUTI FESTIVAL

PARIWISATA INTERNASIONAL SHENYANG 2009

Melihat terpuruknya citra bangsa akibat terror bom dan beberapa kejadian lainnya yang menyerang bangsa ini, Indonesia perlu memiliki diplomasi yang tangguh guna menambah kepercayaan diri, citra positif, dan gaya tarik di pergaulan internasional. Salah satunya dengan keikutsertaan Indonesia dalam ajang festival pariwisata internasional Shenyang 2009.

A. Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 sebagai Media Promosi Seni dan Budaya Tradisional Indonesia.

Keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kebanggaan tersendiri jika dibandingkan dengan Negara-negara lain. Keanekaragaman seni dan budaya yang tersebar dari Sabang sampai Marauke ini memiliki keunikan dan kekhasannya masing-masing yang menyebabkan Indonesia dikenal sebagai Negara yang mempunyai peradaban budaya yang tinggi.

Seiring kemajuan zaman, peradaban budaya di dunia pun mengalami perubahan. Beranekaragam jenis budaya muncul, ada yang merupakan modifikasi budaya dan bahkan ada yang menciptakan inovasi baru mengenai budaya. Demikian halnya di Negara Indonesia. Arus globalisasi di segala bidang juga

berdampak pada kebudayaan Indonesia. Hal ini menyebabkan masuknya berbagai

maka jenis budaya ke Negara Indonesia sehingga budaya tradisional Indonesia yang merupakan warisan nenek moyang perlahan demi perlahan menghilang dan di gantikan dengan budaya modern tersebut yang cenderung mengarah pada kebudayaan barat. Adanya perubahan kebudayaan di Indonesia ini menyebabkan bangsa Indonesia kehilangan identitas negaranya.

Kebudayaan Negara Indonesia sendiri terdiri dari berbagai macam, diantaranya adalah keanekaragaman suku bangsa, seperti : suku dayak, suku bugis, suku jawa, suku minang dan sebagainya, kesenian daerah, termasuk didalamnya lagu daerah, tarian alat musik daerah, bahkan permainan tradisional. Selanjutnya terdapat upacara adat, seperti : Malam Satu Suro di Yogyakarta, pembakaran mayat di Bali yang lebih dikenal dengan nama Ngaben dan lain-lain. Selain itu, terdapat pula pakain dan rumah adat, makanan khas suatu daerah dan sebagainya. Berbagai-bagai kebudayaan Indonesia ini sayang sekali jika harus hilang begitu saja. Karen pada dasarnya kebudayaan adalah suatu hal yang sangat menarik. Meskipun dewasa ini dirasakan kebudayaan tradisional Indonesia mulai terkikis, namun kita selaku bangsa Indonesia yang bangga sebagai warga Negara Indonesia, tidak boleh berdiam diri saja. Kita harus ikut berperan dalam upaya melestarikan kebudayaan Indonesia.

Pembangunan kebudayaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan di bidang kebudayaan tidak dapat melepaskan diri dari pemikiran dan usaha pengembangan dalam bidang sastra.

Sedangkan karya sastra merupakan manifestasi dari kehidupan jiwa bangsa dari abad ke abad dan akan menjadi peninggalan kebudayaan yang tinggi nilainya.⁶⁵ Berbicara mengenai kebudayaan tidak akan terlepas membicarakan mengenai pariwisata. Keduanya memiliki hubungan yang erat. Jika para wisatawan berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata, tentu saja selain menikmati keindahan objek wisatanya, para wisatawan pun akan disuguhkan mengenai kebudayaan ditempat tersebut, baik itu dari sisi historical, adat istiadat, masyarakat, kesenian daerah dan lain sebagainya. Upaya melestarikan kebudayaan dan pariwisata Indonesia, merupakan tanggung jawab seluruh warga Negara Indonesia. Kita sebagai bangsa Indonesia harus turut serta dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia yang berdampak pada pelestarian seni dan budaya Indonesia. Selain itu pemerintah pun turut melibatkan dunia internasional, yakni dengan menjalin hubungan kerjasama antara Negara-negara khususnya dalam bidang kebudayaan.

Keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 ini merupakan upaya diplomasi Republik Indonesia dalam situasi damai dengan menggunakan kesenian, sebagai sarana diplomasi guna memperbaiki citra bangsa. Seperti yang diungkapkan oleh Dirjen Pemasaran Departemen Budaya dan Pariwisata (Depbudpar) Indonesia Sapta Nirwandar pada malam pertunjukan Malam Persahabatan Indonesia-Tiongkok yang merupakan bagian dari Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 "Melalui pertunjukan kolaborasi ini, diharapkan hubungan persaudaraan yang ada akan

⁶⁵ <http://www.suaramerdeka.com/harian/0201/19/khal.htm> di unduh pada tanggal 11 Maret 2011

semakin kuat sekaligus meningkatkan semangat untuk saling mengenal dengan melakukan kunjungan, khususnya warga Shenyang ke Indonesia karena data menunjukkan bahwa masih sedikit warga Tiongkok yang berkunjung ke Indonesia dibandingkan jumlah warga Indonesia yang ke Tiongkok”.⁶⁶ Upaya diplomasi dilaksanakan dengan menampilkan kekayaan keragaman kebudayaan serta kesenian bangsa Indonesia yang ditampilkan pada pelaksanaan malam persahabatan Indonesia-Tiongkok yang merupakan salah satu rangkaian acara dari Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009.

Dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009, para delegasi kesenian Indonesia merupakan salah satu strategi komunikasi dan diplomasi melalui budaya. Dalam ajang malam Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 keragaman kebudayaan bangsa Indonesia dibawakan dengan sangat menarik. Seperti saat beberapa penari mempersembahkan tarian tradisional Bali yaitu tari pendet. Selain itu para delegasi kesenian Indonesia menampilkan parade kesenian bertemakan Borobudur, yang diiringi tarian Poco-Poco oleh para penari yang mengenakan kostum daerah, diantaranya baju adat Bali, Sumatera, dan Jawa Barat.

Perhatian publik asing pada pelaksanaan Festival Pariwisata Internasional Shenyang ini terfokus pada keeksotisan para delegasi kesenian Indonesia, salah satunya adalah sejumlah penari yang membawakan tarian pendet dari Bali. Dimana unsur-unsur tradisional kebudayaan Indonesia ditampilkan

⁶⁶ <http://indonesian.cri.cn/2011/2009/08/30/1s100986.htm> di unduh pada tanggal 7 februari 2011

dengan begitu menarik, dengan ditampilkannya tarian pendet berpadu dengan LCD pemandangan Bali sebagai latar belakang, menjadikan sajian pembuka tersebut cukup menyentuh kalbu jika dihubungkan dengan kejadian akhir-akhir ini atas seteru klaim tari pendet Indonesia oleh Malaysia. Selain itu juga, penampilan angklung interaktif memukau para pengunjung terutama masyarakat Shenyang. Mengingat angklung sendiri juga pernah diklaim oleh Malaysia sebagai bagian dari kebudayaannya.

Gambaran singkat mengenai keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009, tentu saja meruakan langkah konkrit dalam upaya mempromosikan seni dan budaya tradisional Indonesia. Melalui para delegasi-delegasi kesenian Indonesia yang menggunakan langkah *people to people contact* dalam mempromosikan seni dan budaya Indonesia memberikan kontribusi yang sangat besar bagi terpeliharanya kesenian dan kebudayaan Negara Indonesia.⁶⁸

B. Peningkatan Perekonomian Indonesia Melalui Sektor Pariwisata.

Bangsa Indonesia patut bersyukur menjadi bangsa yang memiliki wilayah Negara yang sangat luas dan tempat-tempat yang menakjubkan sehingga sangat menarik untuk dikunjungi. Hamparan sawah, pegunungan dan perbukitan indah, laut dan pantai yang luas dan indah dilengkapi dengan pasir putih, deburan ombak dan kekayaan dasar laut yang cantik serta hutan yang hijau dan asri merupakan panorama alam yang dapat dikunjungi di Negara Indonesia. Kekhasan

⁶⁸ <http://indonesian.cri.cn/201/2009/08/30/1s100986.htm> di unduh pada tanggal 7 februari 2011

panorama alam Indonesia ini pun tidak akan kita temui di belahan dunia manapun.

Melihat keadaan tersebut, tentu saja sector pariwisata di Indonesia dapat berjalan dengan baik karena memiliki komponen utama yang dapat dibanggakan. Hal ini terbukti dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, sector pariwisata sudah menjadi primadona dan menjadi salah satu andalan dalam memperoleh devisa Negara. Arus kunjungan wisatawan, baik domestik maupun internasional dirasakan terus meningkat dari tahun ke tahunnya. Tidak hanya wisatawan domestik, wisatawan asing pun merasa bangga dan senang dapat berkunjung ke Indonesia dan menikmati panorama Indonesia.

Namun berbicara mengenai sector pariwisata Indonesia saat ini, tentu saja tidak akan terlepas berbicara mengenai citra Negara Indonesia. Pasca terjadinya serentetan peristiwa yang telah dijelaskan pada Bab II poin B mengenai kondisi citra Indonesia, tentu saja dapat terlihat bahwa kondisi citra Indonesia saat bisa dibilang menurun, bahkan dunia internasional memandang buruk citra Negara Indonesia. Buruknya citra Negara Indonesia ini masih diperparah lagi dengan beberapa aksi pemboman yang sangat dasyat antara lain yang terjadi di Bali pada 12 Oktober 2002, bom di hotel JW Marriot di Jakarta pada 5 Agustus 2003, bom Kedubes Australia di kuningan Jakarta pada 9 September 2004, bom bali II, dan yang terakhir bom pada 17 Juli 2009 di Hotel JW Marriot dan Ritz Carlton dan ledakan bom ini adalah yang kedua kalinya di Hotel JW Marriot.

Rentetan serangan bom tersebut menambah luka sektor pariwisata Indonesia. Apa lagi seperti yang kita ketahui Bali merupakan daerah tujuan wisata internasional, tentu saja dengan adanya peristiwa pemboman tersebut Indonesia menjadi sorotan dunia internasional, namun bukan dalam hal yang positif, melainkan pandangan negatif yang muncul.

Suatu kebudayaan berkembang ke luar karena kebudayaan merupakan tempat pertukaran dan juga karena ia memberikan kemungkinan akan adanya hubungan yang memiliki kemajuan dan kegunaan. Seperti halnya keikutsertaan Indonesia dalam Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 yang digunakan Indonesia sebagai sarana diplomasi kebudayaan juga mempunyai kegunaan yakni sebagai sarana untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan Indonesia yang nantinya akan memajukan kesejahteraan ekonomi Indonesia.

Seperti kita ketahui bahwa diplomasi kebudayaan dapat dilakukan oleh siapa saja. Diplomasi kebudayaan dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh suatu Negara, tentunya mempunyai tujuan yaitu suatu kepentingan nasional yang ingin dicapai.

Begitu pula dengan Indonesia yang mengikuti Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 dimana keikutsertaan Indonesia dalam ajang ini dapat digunakan sebagai sarana diplomasi kebudayaan Indonesia, mengingat dalam ajang tersebut keberagaman seni dan budaya Indonesia ditampilkan. Selain

itu mengingat Festival kesenian mengandung unsur-unsur budaya didalamnya karena kebudayaan adalah hasil cipta dan karya manusia. Oleh karena itu Indonesia menggunakan ajang Festival ini sebagai sarana diplomasi kebudayaan karena Indonesia mempunyai tujuan yang ingin dicapai melalui Festival tersebut yaitu diantaranya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui sektor pariwisata.

Penampilan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 telah menarik banyak penonton secara luas. Tidak hanya penonton dari kota Shenyang saja, tetapi juga datang dari daerah-daerah lain dikawasan cina dan dari berbagai Negara. Maka dari itu akan dapat mempermudah proses diplomasi kebudayaan untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Indonesia, mengingat Indonesia terkenal dengan ragam kebudayaannya sebagai aset pariwisata Indonesia. Dimana pariwisata Indonesia sendiri merupakan sumber penghasilan devisa bagi Negara Indonesia.

Keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang selain ditujukan untuk memperbaiki citra Indonesia, juga dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan dunia pariwisata Indonesia, mempromosikan Indonesia sebagai tujuan wisata. Dengan berbagai kebudayaan yang ditampilkan Indonesia dalam malam persahabatan Indonesia-Tiongkok para penonton akan lebih tertarik lagi untuk mengunjungi Indonesia.

Kejadian aksi teror bom yang melanda Indonesia beberapa tahun lalu, memang menimbulkan efek negatif bagi pariwisata Indonesia. Khususnya bagi

para wisatawan asing yang akan berkunjung ke Indonesia. Bahkan sebagaimana Negara mengeluarkan peringatan kepada warganya yang akan berkunjung ke Indonesia untuk tidak pergi ke Indonesia. Hal itu menimbulkan penurunan wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia turun secara drastis.

Dengan pengiriman delegasi Indonesia ke Shenyang dalam rangka acara Festival Pariwisata Internasional Shenyang, maka akan mampu untuk menarik wisatawan asing tidak hanya masyarakat tiongkok saja melainkan juga dari Negara-negara lain yang ikut dalam Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009.

Seperti yang diungkapkan oleh Dirjen Pemasaran Departemen Budaya dan Pariwisata (Depbudpar) Indonesia Sapta Nirwandar pada malam pergelaran Malam Persahabatan Indonesia-Tiongkok yang merupakan bagian dari Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 “Melalui pertunjukan kolaborasi ini, diharapkan hubungan persaudaraan yang ada akan semakin kuat sekaligus meningkatkan semangat untuk saling mengenal dengan melakukan kunjungan, khususnya warga Shenyang ke Indonesia karena data menunjukkan bahwa masih sedikit warga Tiongkok yang berkunjung ke Indonesia dibandingkan jumlah warga Indonesia yang ke Tiongkok”.⁶⁷

Pernyataan diatas menegaskan bahwa keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Internasional Shenyang 2009 mampu meningkatkan perekonomian Indonesia melalui sector pariwisata. Para wisatawan asing mulai mengunjungi

⁶⁷ <http://indonesian.cri.cn/2011/2009/08/30/1s100986.htm> di unduh pada tanggal 7 februari 2011

Indonesia untuk menikmati keindahan dan keeksotisan budaya dan pariwisata Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.

Table 4.1

Rekapitulasi Perkembangan Pengunjung Mancanegara Tahun 2006 – 2010.⁶⁸

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG MANCANEGERA		RATA-RATA PENGELUARAN (USD)		RATA-RATA LAMA TINGGAL (hari)
	kunjungan	Pertumbuhan (%)	Per kunjungan	Per hari	
2006	4.871.351	-2,61	913,09	100,48	9,09
2007	5.505.759	13,02	970,98	107,70	9,02
2008	6.429.027	16,77	1.178,54	137,38	8,58
2009	6.323.730	0,36	995,93	129,57	7,69
2010	7.002.944	11,59	1.085,7	135,01	8,04

Sumber : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2006-2010 jumlah wisatawan asing yang datang ke indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Akan tetapi pada tahun 2009 jumlah wisatawan asing yang berkunjung

⁶⁸ <http://www.kabarbisnis.com/life-style/hotel-n-travel/2817820-2010-jumlah-wisman-melonjak-10-74.html>, di unduh pada tanggal 2 februari 2011

ke Indonesia mengalami penurunan yang diakibatkan oleh terjadinya aksi teror bom Hotel JW marriot dan Ritz Carlton yang menyebabkan para wisatawan asing merasa enggan untuk berkunjung ke Indonesia karena alasan keamanan. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2009 namun pada tahun 2010 jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia mulai bertambah, hal itu dikarenakan berbagai upaya yang di lakukan pemerintah untuk memulihkan pariwisata Indonesia setelah mengalami keterpurukan. Dan salah satunya adalah dengan melakukan promosi keluar negeri melalui pengiriman-pengiriman para duta pariwisata. Salah satu contohnya adalah dengan mengikuti Festival Pariwisata Intrenasional Shenyang 2009.

Sementara itu peningkatan kunjungan wisatawan dari Cina juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Salah satu destinasi di Indonesia yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan China adalah pulau Bali. Peningkatan jumlah kunjungan turis China ke Bali ini, disebabkan usaha gencar Pemerintah Provinsi Bali melakukan penetrasi pasar salah satunya melalui promosi ke China sejak tahun 2002. Usai promosi tersebut, pertumbuhan kunjungan wisatawan asal China ke Bali menunjukkan kenaikan yang sangat nyata. Pada tahun 2008 jumlah kunjungan wisatawan China ke Indonesia sebanyak 354.641 orang, sedangkan tahun 2009 mencapai 444.598 orang atau naik hingga 23.37 persen. Sedangkan pada tahun 2010 wisatawan China ke

Indonesia naik 25% dibandingkan dengan tahun lalu, yakni mencapai 500.000 orang.⁶⁹

Peningkatan di sektor pariwisata dalam hal meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia akan membawa pengaruh pada pendapatan Indonesia. Karena seperti kita ketahui bahwa sektor atau industri pariwisata mempunyai peran penting di setiap Negara. Begitu juga dengan Indonesia bahwa industri pariwisata mempunyai kontribusi yang signifikan bagi Indonesia. Dalam hal ini bahwa meningkatnya wisatawan asing tentunya menambah devisa Negara. Data peningkatan devisa Indonesia dari tahun ke tahun dapat dilihat dari table berikut

Table 4.2

Data peningkatan devisa Indonesia tahun 2006-2010.⁷⁰

TAHUN	PENERIMAAN DEVISA	
	juta USD	Pertumbuhan (%)
2006	4.447,98	-1,63
2007	5.345,98	20,19
2008	7.377,39	38,00

⁶⁹ http://www.jurnas.com/news/5099/China-Indonesia_Bertukar_Promosi_Pariwisata/18/Sosial_Budaya/Budaya di unduh pada tanggal 2 Februari 2011

⁷⁰ <http://www.kabarbisnis.com/life-style/hotel-n-travel/2817820-2010-jumlah-wisman-melonjak-10-74.html>. di unduh pada tanggal 2 februari 2011

2009	6.302,50	-14,57
2010	7.600,50	20,63

Sumber : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun pertumbuhan devisa Indonesia terus meningkat. Namun pada tahun 2009 mengalami penurunan disebabkan berkurangnya kunjungan wisatawan yang tentunya berdampak pada pendapatan devisa negara dan pada tahun 2010 mengalami kenaikan diakibatkan karena mulai banyaknya kunjungan para wisatawan ke Indonesia. Hal ini tentunya di dukung dari pemasukan pariwisata yang menyumbang cukup banyak bagi perekonomian Indonesia. Seperti kita ketahui bahwa sector atau industry pariwisata mempunyai peran penting disetiap Negara begitu juga dengan Indonesia.

Peran para delegasi Indonesia dalam mengikuti Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 sebagai saran diplomasi kebudayaan Indonesia dengan bentuk eksebisi dan pertukaran ahli secara damai sangat besar dan bermanfaat untuk menarik minat masyarakat dunia internasional, agar dunia internasional mengetahui dan tertarik dengan keindahan, keunikan dan keunggulan kesenian dan budaya Indonesia.

Keikutsertaan Indonesia dalam Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009, mampu meningkatkan arus wisatawan pada tahun 2010. Meskipun keikutsertaan Indonesia dalam Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009

ini tidak mutlak menjadi penyebab meningkatnya arus kunjungan wisatawan tersebut, namun peningkatan tersebut dapat menjadi pencapaian awal tujuan keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009.

Demikian halnya jika pemerintah Indonesia mampu melakukan upaya membenahan manajemen pariwisata dan melakukan upaya promosi pariwisata secara besar-besaran, maka bukan tidak mungkin citra pariwisata Indonesia akan menjadi lebih baik dan hal ini tentu saja akan membantu mengeliatkan perekonomian nasional Indonesia dan daerah-daerah tujuan wisata khususnya. Dengan kondisi sector pariwisata yang baik serta citra Negara yang baik, investor asing pun tidak akan segan-segan untuk datang ke Indonesia dan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan Indonesia. Karena dalam dunia usaha kepercayaan merupakan hal yang penting. Berdatangnya para investor dan para wisatawan ke Indonesia, tentu saja memberikan keuntungan tersendiri bagi perekonomian Indonesia. Dalam hal ini pembangunan kepariwisataan Indonesia yang diarahkan pada peningkatan pariwisata untuk menggalakkan kegiatan ekonomi sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan

C. Meningkatnya Hubungan Kerjasama antara Indonesia dengan Cina.

Indonesia dan China telah melakukan hubungan diplomatis semenjak tanggal 13 April 1950. Akan tetapi, hubungan diplomatis bilateral kedua negara tersebut sempat terhenti pada tahun 1967, setelah merebaknya isu kudeta komunisme di Indonesia. Pada bulan Desember 1989, atau selang waktu dekade setelah adanya perbaikan hubungan bilateral diantara Indonesia dan China, Indonesia dan china sepakat untuk membahas berbagai hal mengenai normalisasi hubungan bilateral kedua negara. Hubungan bilateral RI dengan China sejak pembukaan kembali hubungan diplomatik 8 Agustus 1990 telah tumbuh semakin mantap dan kuat bahkan telah ditandatangani Deklarasi Bersama Kemitraan Strategis.⁷¹ Kemitraan strategis antara kedua negara merupakan tonggak dalam sejarah hubungan bilateral kedua Negara.

Terkait dengan keikutsertaan Indonesia mengikuti Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009, pertukaran ahli yang dilakukan Indonesia melalui pengiriman delegasi-delegasi kesenian merupakan salah satu upaya diplomasi kebudayaan Indonesia guna memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, dimana hal itu akan menimbulkan gambaran bahwa Negara-negara yang bersangkutan mempunyai kepentingan timbal balik dalam aspek kebudayaan pada umumnya.

⁷¹ <http://www.antaraneews.com/berita/1271142808/hubungan-bilateral-ri-china-makin-mantap> di unduh

Sejumlah 16 delegasi dari Shenyang (Cina) mengunjungi Indonesia. Kunjungan tersebut merupakan bentuk timbal balik dari Kunjungan delegasi kesenian dan pariwisata Indonesia yang berkunjung ke China pada tahun 2009 pada saat mengikuti acara Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009.⁷² sekaligus menjadi upaya dari dua negara untuk saling meningkatkan kunjungan wisatawan dari negara masing-masing. Delegasi dari Shenyang yang berjumlah 16 orang yakni antara lain kepala dinas pariwisata dan anggotanya dari lima kota di Timur Laut China yaitu Shenyang, Changcun, Habbin, Da Lian, dan An Shan. Selain itu, turut serta pelaku industri pariwisata dari China seperti dari kalangan perhotelan dan biro perjalanan wisata.⁷³ Delegasi RRT ini selama seminggu berada di Indonesia mengunjungi Bali, Yogyakarta, dan Jakarta, kemudian mengadakan Tourism Promotion Fair dengan mengundang industri pariwisata Indonesia yang terkait dengan Cina. Obyek wisata menarik seperti Candi Borobudur, wisata pantai di Bali, dan Jakarta sebagai tempat belanja yang murah banyak diminati wisatawan RRT. Dibantu oleh Perhimpunan Indonesia Tionghoa (Inti), Kementerian Budpar memfasilitasi pertemuan berbagai marga China yang ada di Indonesia, seperti berupaya menjadi tuan rumah konvensi dunia untuk marga Xi, marga Li, dan marga Huang yang bisa mendatangkan 800-1.800 anggota marga itu dari luar negeri. Pendekatan komunitas ini sangat efektif karena bukan hanya menjaring turis China dari negaranya, tetapi juga mereka

⁷² <http://www.budpar.go.id> di unduh pada tanggal 7 maret 2011

sudah menyebar ke mancanegara. Bagi Kementerian Budpar, kunjungan delegasi China ini merupakan gong awal untuk mengawali peringatan 60 tahun hubungan bilateral RI-China pada tahun 2010.⁷⁴

Kedatangan beberapa delegasi Shenyang yang datang ke Indonesia tentunya sangat berpotensi besar bagi perkembangan hubungan bilateral antara Indonesia dengan China, hal itu pula ditegaskan oleh Nia Niscaya, Direktur Konvensi, Insentif dan Pameran Ditjen Pemasaran Kemenbudpar, bahwa "melalui pola promosi horisontal dengan pendekatan pada masyarakat seperti ini diharapkan akan membawa dampak pada peningkatan kunjungan wisman khususnya dalam kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) di Indonesia. Prinsipnya promosi horisontal ini adalah low cost, high impact".⁷⁵

Pihaknya optimistis kunjungan wisatawan China ke Indonesia akan meningkat apalagi ditunjang hubungan bilateral yang baik. Dari sisi produk wisata, banyak jenis wisata yang dapat dikembangkan seperti wisata sejarah dengan kunjungan ke candi-candi atau wisata leisure menikmati panorama Bali dan wisata belanja. "Khusus untuk Bali, wisatawan China memang banyak yang berkunjung ke Pulau Dewata ini. Rombongan kami sangat menikmati fasilitas hotel dan pantai yang indah," tambah LiuXiuzhi. Tahun 2009, Indonesia menargetkan kunjungan 300.000 wisatawan China ke Indonesia. I Wayan

⁷⁴ <http://bataviase.co.id/detailberita-10584969.html> di unduh pada tanggal 7 maret 2011

⁷⁵ <http://www.antaraneews.com/berita/1271142808/hubungan-bilateral-ri-china-makin-mantap> di unduh

Rencana, pengusaha biro perjalanan wisata di Bali, mengatakan pihaknya setiap bulan menangani 600 orang turis dari China.⁷⁶

Selain itu, hubungan bilateral antara Indonesia-Cina semakin mantap dengan telah terjalinnya hubungan diplomatik antara Indonesia-China yang pada tahun 2010 sudah menginjak angka 60 tahun. Pembukaan hubungan diplomatik RI dengan China sendiri dilaksanakan pada 13 April 2010. Hubungan bilateral kedua Negara tumbuh semakin mantap dan kuat ditambah oleh ditandatanganinya Deklarasi Bersama Kemitraan Strategis. Kemitraan strategis ditandatangani pada April 2005 di Jakarta, oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Hu Jintao dengan tujuan guna menjadi kerangka atau platform dalam meningkatkan kerja sama bilateral yang lebih pragmatis. Dokumen dimaksud menunjukkan komitmen kedua belah pihak untuk saling melengkapi upaya masing-masing dalam mencapai tujuan nasional di samping dalam membangun kerja sama di tingkat regional maupun global.⁷⁷

Sebagai tindak lanjut dari Deklarasi Bersama Kemitraan Strategis, pada tanggal 21 Januari 2010, RI dan China sepakat untuk menandatangani dan melaksanakan Rencana Aksi, antara lain meliputi pembuatan mekanisme dialog bilateral, kerja sama teknis, kerja sama internasional dan regional, pengaturan pendanaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam kerangka Rencana Aksi serta mekanisme pengkajian. Rencana Aksi ini menjadi acuan bagi

⁷⁶ <http://bataviase.co.id/detailberita-10584969.html> di unduh pada tanggal 10 februari 2011

⁷⁷ <http://www.antaraneews.com/berita/1271142808/hubungan-bilateral-ri-china-makin-mantap> di unduh

pelaksanaan kerja sama bilateral di bidang politik, hukum dan keamanan, ekonomi dan pembangunan, sosial budaya, pariwisata serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu bentuk kerjasama Indonesia dengan Cina yakni diantaranya dalam bidang pendidikan. Dimana sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) dengan Kementerian Pendidikan China, kedua negara mendirikan pusat studi bahasa mandarin di beberapa universitas di Indonesia. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa Indonesia dapat belajar bahasa mandarin, mengingat bahasa mandarin sudah menjadi bahasa kedua internasional, pusat bahasa itu bernama Confucius. Selain itu, bentuk kerjasama antara Indonesia dan China adalah beasiswa bagi mahasiswa Indonesia untuk belajar di China. Mendiknas menjelaskan, program beasiswa dari pemerintah China ini dituangkan dalam Deklarasi Guiyang yang disahkan oleh menteri dari 11 negara peserta the 1st China-ASEAN Education Minister Roundtable Conference. Selain itu, Indonesia juga menawarkan beasiswa Darmasiswa kepada dosen-dosen bahasa Indonesia di China untuk mengambil S2 dan S3 di Indonesia. "Beasiswa ini diberikan sebagai upaya untuk mendorong pengenalan dan promosi Indonesia seutuhnya.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk memupuk dan memperkuat kemitraan dengan China yang didasarkan pada prinsip-prinsip saling menghargai dan memahami. Kerja sama yang telah dilakukan di berbagai bidang akan terus

ditingkatkan dan kedua pihak juga akan senantiasa mencari terobosan baru dalam membangun kerja sama demi kepentingan bersama rakyat kedua negara. Kesemua ini berpijak kepada komitmen yang kuat dari Indonesia terhadap kebijakan "Satu-China" sejak tahun 1950 serta dari pihak China terhadap kebijakan nonintervensi urusan dalam negeri serta penghormatan terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah dan kesatuan bangsa.⁷⁸ Seperti yang ungkapkan oleh Anggota DPR Djabaruddin Ahmad dalam wawancaranya dengan CRI seusai menghadiri Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 mengatakan "di masa mendatang pertukaran seni budaya antara Indonesia dengan kawasan Asia Pasifik adalah kegiatan yang sangat strategis dalam membangun persahabatan dan kerjasama, serta mendorong pertumbuhan ekonomi Negara".⁷⁹

⁷⁸ Loc.it.

⁷⁹ <http://indonesian.cri.cn/201/2009/08/30/1s100986.htm> di unduh pada tanggal 18 februari 2011